

ANALISIS LITERASI KEUANGAN SYARIAH
PADA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH
DALAM PENGGUNAAN FINTECH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ekonomi Syariah



OLEH :

SELVI TIANA ROSA

NIM. 19681050

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP

2023

Hal : Pengajuan skripsi

Kepada
Yth, Rektor IAIN Curup
di

Curup

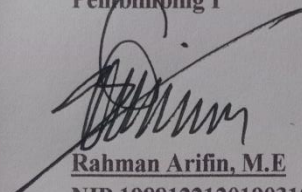
Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Selvi Tiana Rosa mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: ANALISIS LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH DALAM PENGGUNAAN FINTECH sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Prodi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

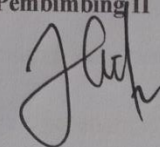
Wassalam,
Curup, Juli 2023

Pembimbing I



Rahman Arifin, M.E
NIP.198812212019031009

Pembimbing II



Pefriyadi, SE, MM
NIP.198702012020121003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Selvi Tiana Rosa
Nim : 19681050
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2023

Peneliti,



Selvi Tiana Rosa

NIM. 19681050



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah@ekonomislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 368 /In.34/FS/PP.00.9/8/2023

Nama : Selvi Tiana Rosa
NIM : 1968050
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Dalam Penggunaan Fintech

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2023
Pukul : 09.30-11.00 WIB
Tempat : Ruang II Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

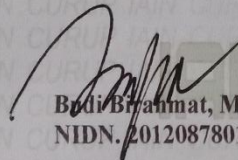
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

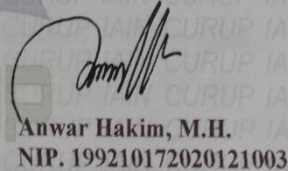
Curup, 2 Agustus 2023

TIM PENGUJI

Ketua,


Sekretaris,

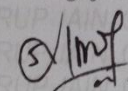

Budi Brammat, M.I.S.
NIDN. 2012087801


Anwar Hakim, M.H.
NIP. 199210172020121003

Penguji I,

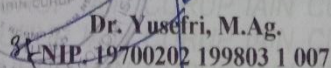
Penguji II,


Ratih Komala Dewi, M.M.
NIP. 199006192018012001


Sineba Arli Silvia, S.E.I., ME
NIP. 2019059105

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam




Dr. Yusefri, M.Ag.
NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Hirabbil'alamiin, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi penelitian dengan judul: Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Dalam Penggunaan *Fintech*.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah yakni baginda Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bershalawat kita akan mendapat syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, saran dan informasi yang peneliti sangat butuhkan dalam penyusunan skripsi yang peneliti lakukan, sehingga penulisan laporan penelitian dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd, Selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Ibu Mega Ilhamiwati, M.A selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah
4. Bapak Rahman Arifin, M.E sebagai pembimbing I yang telah

3. Ibu Mega Ilhamiwati, M.A selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah
4. Bapak Rahman Arifin, M.E sebagai pembimbing I yang telah banyak membimbing peneliti dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Pebriyadi, SE.MM selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan saran terbaik dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Ratih Komala Dewi, MM selaku pembimbing akademik yang memberikan motivasi selama masa kuliah
7. Bapak ibu dosen Ekonomi Syariah yang telah sabar dalam memberikan ilmu pengetahuannya kepada kami
8. Semua pihak informan yang telah sudi direpotkan oleh peneliti dan bersedia memberikan informasi yang peneliti cari dalam penelitian ini
9. Almamater IAIN Curup yang peneliti banggakan.

Penelitian telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya dapat membangun, sehingga dapat memperbaiki yang kurang pas serta dapat meningkatkan kualitas karya-karya selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Curup, Juli 2023

Peneliti



Selvi Tiana Rosa

MOTTO

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang”

(Imam Syafi’i)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)

“ jangan pernah bangga atas kesuksesan mu dengan hasil bantuan orang lain. Tetapi bangga lah dengan hasil kerja sendiri tanpa bantuan orang lain”

(Selvi Tiana Rosa)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillah Puji syukur atas Rahmat dan Rhido-Mu ya Rabb-ku serta nikmat dan taufik-Mu sehingga diberikan Kekuatan, kesehatan, kesabaran, dan kemudahan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Sholawat dan salam untuk sebaik-baik kekasih, nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam*. Melalui tahapan panjang, ikhtiar, dan do'a yang selalu mengalir dari orang-orang terkasihku. Ku persembahkan skripsi ini untuk mereka tersayang:

1. Kedua orang tua ku Ayah (Antoni) dan Ibu (Lena) yang telah banyak mengajarkanku untuk selalu kuat, tegar dan sabar dalam menjalani kehidupan, terima kasih atas segala kasih sayang yang telah tcurahkan lewat Do'a maupun nasihat yang tiada putus.
2. Ketiga saudaraku kakakku (Yudi Saputra), Ayuk iparku (Etika Wulan Dari), harapan-harapan yang diberikan semoga senantiasa terus menjadi penyemangat utama untuk terus menginspirasi kalian semua.
3. Sahabat jannah (Resti Julianti, Winda Prastika Sari, Winda Oktavia, Septiya Rahayu Ningsih, Suci Wulan Sari Dan Ulan Ursan) yang selalu menyemangati dalam pembuatan skripsi dan selalu membantu dalam pengerjaan skripsi, terima kasih semoga persahabatan ini akan kekal selamanya.
4. Teman seperjuangan (Resti Julianti dan Ulan Ursan) yang selau senantiasa memberikan semangat dalam berjuang serta selalu memberi dukungan dengan tidak pernah bosan mengingatkan saya dikala suka maupun duka agar tetap semangat menyelesaikan kuliahnya.

ANALISIS LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH DALAM PENGGUNAAN FINTECH

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya mahasiswa ekonomi syariah yang masih menggunakan *fintech* konvensional dan kurang pemahaman mereka terhadap keuangan syariah. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan syariah pada mahasiswa ekonomi syariah dan dampak fintech konvensional yang mahasiswa ekonomi syariah gunakan. Literasi keuangan syariah ini merupakan keterampilan dan pengetahuan serta pemahaman dan evaluasi informasi yang dapat mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan syariah yang baik dan efektif.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan. Subjek penelitian ini adalah IAIN Curup Prodi Ekonomi Syariah mahasiswa ekonomi syariah dari angkatan 2019-2023 teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data ini menggunakan 2 triangulasi yaitu sumber dan teknik.

Berdasarkan penelitian ini yang peneliti temukan yaitu : literasi mahasiswa terhadap keuangan syariah ini masih kurang dan mahasiswa ini juga masih banyak menggunakan *fintech* konvensional yang berjenis *payment gateway* seperti *dana*, *shoppe*, *ovo* dan *gopey*.

Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Fintech

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Literatur	9
G. Penjelasan Judul.....	9
H. Metode Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Literasi keuangan syariah.....	13
B. Finansial teknologi (<i>fintech</i>)	17
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	29
A. Sejarah finansial teknologi (<i>fintech</i>)	29
B. Profil prodi ekonomi syariah.....	30
C. Visi dan misi	33
D. Tujuan prodi ekonomi syariah	34
E. Struktur organisasi	35
F. Tupoksi	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Literasi keuangan syariah.....	47
B. Finansial teknologi (<i>fintech</i>)	49
BAB V PENUTUTP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di Indonesia saat ini yang semakin maju sesuai dengan teknologi yang semakin modern dapat merubah gaya hidup masyarakat mulai dari berpakaian dan berbisnis. Tujuan dari teknologi ini adalah untuk memfasilitasi pengembangan dan pemahaman pikiran manusia melalui penggunaan teknologi modern ini. Berkat teknologi, orang juga bisa berbisnis menggunakan ponsel. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat, muncullah layanan keuangan yaitu *fintech* yang telah membantu dan mempermudah masyarakat untuk melakukan transaksi tersebut sehingga literasi keuangan semakin berkembang.¹

Menghadapi persaingan yang semakin ketat dari bank konvensional, yang telah lama mengungguli bank syariah. Dengan demikian, bank syariah harus mampu beradaptasi dengan perbankan digital. Oleh karena itu, teknologi ini sangat memudahkan transaksi masyarakat dan sektor keuangan juga mulai mengembangkan layanan teknologi keuangan ini. Teknologi keuangan ini bertujuan untuk mempermudah aktivitas bisnis masyarakat dan juga meningkatkan kualitas layanan keuangan yang disediakan oleh bank mereka. Dengan demikian, bank syariah menawarkan kualitas terbaik kepada masyarakat sehingga kualitas bank syariah tidak kalah dengan bank konvensional. Sehingga akan menarik masyarakat untuk menggunakan *fintech*

¹ Ana Toni Roby Candra Yudha, "*Fintech Syariah: Teori Dan Terapan*" (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hal.1.

syariah.² Dalam mengembangkan sistem perbankan syariah tujuannya adalah agar bank syariah mengikuti nilai-nilai Islam dan berdaya saing dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing global sesuai standar keuangan internasional.

Tabel 1.1

Beberapa Jenis Fintech Konevnsional Dan Syariah³

NO	Fintech Konvensional	Fintech Syariah
1.	Ovo	Dana Syariah
2.	Dana	Amana.Id
3.	Shopee	Alami
4.	Gopey	Duha Syariah
5.	Amarta	Papitupi Syariah

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk memahami konsep, risiko dan keterampilan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Literasi keuangan syariah di sisi lain adalah keterampilan dan pengetahuan serta pemahaman dan evaluasi informasi yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam membuat keputusan Syariah

² Gloria. "Harus Meningkatkan Layanan Berbasis Teknologi," (.2018).

³ Ansori, M. "Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (FINTECH) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah". Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman, Vol. 5No. 1 (2019), 31-45.

yang baik dan efektif. Dengan demikian literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan seseorang terhadap produk keuangan syariah, perilaku dan evaluasi informasi yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan keuangan syariah.⁴

Saripudin , Prameswara Samofa Nadya, Muhammad Iqbal Upaya Fintech Syariah Mendorong Akselerasi Pertumbuhan UMKM di Indonesia, Selain peningkatan pendapatan dan rasio keuangan perusahaan yang terus membaik, UMKM juga mendapat manfaat lain seperti gaining trust dari lembaga keuangan lainnya, salah satunya bank. Pengalaman yang diperoleh sebagai nasabah (borrower) *fintech* syariah membuat para pelaku usaha (UMKM) naik kelas, karena memiliki pengalaman berhubungan dengan lembaga keuangan.⁵

Diardo luckandi. Analisis transaksi pembayaran menggunakan fintech pada umkm di indonesia: pendekatan adaptive structuration theory, Fintech menjadi sebuah layanan keuangan yang dapat membantu pelaku untuk melakukan transaksi pembayaran, dengan berbagai keuntungan yang dijanjikan. Pada kenyataannya, banyak faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat pelaku UMKM untuk menggunakan teknologi ini. Adaptive Structuration Theory dapat digunakan untuk mencari faktor-faktor tersebut,

⁴ Triani, A., & Mulyadi, H. "Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik". *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, Vol, 5 No, 1(2019). hal.9-22.

⁵ Saripudin , Prameswara Samofa Nadya dan Muhammad Iqbal. "Upaya Fintech Syariah Mendorong Akselerasi Pertumbuhan UMKM di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol, 7 No,01 (2021). Hal.41-50.

sehingga ditemukan sebuah kesimpulan yang dapat digunakan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam penggunaan teknologi ini.⁶

Lina Wati,dan Endang Kartini Panggiarti, Analisis Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online, Kebutuhan akan layanan keuangan yang ekonomis, cepat, dan mudah diakses menjadi faktor pesatnya pertumbuhan financial technology di Indonesia. Salah satu kelompok yang memiliki intensi tinggi dalam penggunaan produk-produk financial technology adalah mahasiswa yang menjadi pelaku usaha online. Dengan tingkat pemahaman teknologi dan literasi keuangan yang lebih baik dari masyarakat awam, perilaku manajemen keuangan mahasiswa dipandang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa yang melakukan usaha secara online.⁷

Layanan keuangan ini biasa dikenal dengan *fintech*. *Fintech* adalah alat teknologi yang mendukung layanan keuangan dan perkembangan ini telah menyebabkan berbagai inovasi mulai dari instrumen pembayaran hingga instrumen pinjaman dan lainnya.

⁶ Diardo luckandi. “Analisis transaksi pembayaran menggunakan fintech pada umkm di indonesia: pendekatan adaptive structuration theory”. Jurnal Informatika dan Komputer, Vol, 4 No,1 (2019).

⁷ Lina Wati,dan Endang Kartini Panggiarti, “Analisis Penggunaan Financial Technology”. Jurnal Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi, Vol, 9 No, 2 (2021).

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah
Angkatan 2019-2021 Yang Diluar Daerah Curup dan Kepahiang⁸

Angkatan/Tahun	Jumlah Mahasiswa
2019	25 Orang
2020	32 Orang
2021	26 Orang
Jumlah	83 Orang

Sumber : data observasi awal pada mahasiswa prodi ekonomi syariah 2019-2021

Adapun subjek penelitian ini yaitu mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2019-2021. Mahasiswa Ekonomi Syariah mengetahui adanya Lembaga Keuangan Syariah dan Mahasiswa lebih aktif berhubungan dengan teknologi keuangan baik untuk mengirim maupun menerima uang dari orang tuanya yang berada di luar daerah atau sekedar untuk membayar belanja online ataupun untuk membayar uang semesternya dan juga untuk berbisnis online. Berdasarkan survey awal Mahasiswa Ekonomi Syariah masih banyak menggunakan *fintech konvensional* dari pada menggunakan *fintech syariah*. Contohnya mahasiswa masih banyak menggunakan aplikasi dana dibandingkan aplikasi dana syariah dan lainnya. Dari hasil observasi peneliti bahwa mahasiswa masih banyak belum memahami *fintech syariah* tersebut. Melihat

⁸ *Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi S1 Ekonomi Syariah.*

fenomena tersebut maka peneliti melakukan wawancara ke beberapa mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2019-2021 yang mana mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2019-2021 berjumlah 152 orang.

Dari pemaparan kasus di atas, peneliti kemudian tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dengan judul **“Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Dalam Penggunaan Fintech.”**

B. Batasan Dan Rumusan Masalah

1. Batasan masalah

Agar peneliti lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan maka peneliti memberi batasan masalah. Batasan masalahnya hanya di mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2019-2021.

2. Rumusan masalah

1. Bagaimana literasi keuangan syariah pada mahasiswa ekonomi syariah terhadap menggunakan *fintech* ?
2. Bagaimana dampak *fintech konvensional* yang digunakan mahasiswa ekonomi syariah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui literasi keuangan syariah pada mahasiswa ekonomi syariah terhadap menggunakan *fintech*.
2. Untuk mengetahui dampak *fintech konvensional* yang digunakan mahasiswa ekonomi syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini nanti bisa menjadi sebuah rujukan dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan *fintech* pada mahasiswa.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi mahasiswa, bisa dijadikan sebuah pertimbangan dalam menggunakan *fintech* sebagai alat transaksi.
- b. Bagi Bank Indonesia, bisa dijadikan sebuah acuan untuk melihat perkembangan penggunaan *fintech* yang ada di kampus lainnya.

E. Kajian Literature

Ada beberapa judul jurnal yang hampir sama dengan tema yang peneliti buat antara lain :

No	Nama Dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Variabel	Hasil
1	Haifah Laela Shobah (2022)	Pengaruh Fintech Terhadap Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Dan Inklusi	metode kuantitatif	Variabel x literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah	<ul style="list-style-type: none"> • Fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan

		Keuangan Syariah Mahasiswa Febi Iain Purwokerto Tahun 2017.		Varibel <i>y fintech</i>	Syariah Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto tahun 2017. <ul style="list-style-type: none"> Fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan Syariah Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto tahun 2017.⁹
2	Yuniar (2022)	Analisis Tingkat Literasi Financial Technology (Fintech) Mahasiswa Ekonomi Terhadap Literasi Saham Di Universitas Muhammadiyah Makassar	metode kuesioner	Variabel x literasi fintech Variabel y literasi saham	Literasi fintech dan saham berkolerasi yang menunjukkan tingkat pemahaman keuangan mahasiswa mengenai fintech dan saham masih terbilang rendah, hal tersebut didukung dengan jumlah mahasiswa yang tergabung dalam kelompok galeri saham unismuh dari

⁹ Haifah Laela Shoba, "Pengaruh Fintech Terhadap Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Dan Inklusi Keuangan Syariah." Skripsi (Purwokerto: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Purwokerto, 2022)

					Angkatan 2018 hingga 2020 berjumlah 23 dari total mahasiswa february keseluruhan. ¹⁰
3	Nur Anisah, Hizkia Franzias Crisnata (2021)artikel	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pengguna Fintech Payment OVO, Program Studi Akuntansi, STIE PGRI Dewantara Jombang Korespondensi	kualitatif deskriptif	Variabel x literasi keuangan Variabel y fintech	fintech dan UMKM khususnya di Kota Mojokerto disarankan untuk merumuskan kebijakan terkait dengan penggunaan layanan jasa keuangan berbasis teknologi dalam meningkatkan literasi keuangan pada UMKM. ¹¹
4	Muhammad Nurul Alim, Supriadi, Ruslan Husein Marasabessy, Rahmat Solihin (2022) Jurnal Pengabdian Masyarakat,	Literasi Peran Fintech dan Bisnis Digital Syariah Untuk Penguatan Ekonomi Umat	metode penyuluhan	Variabel x fintech dan bisnis digital syariah Variabel y penguatan	iterasi ini telah membantu peserta dalam memahami peran fintech dalam penguatan ekonomi umat dan aspek-aspek syariah dalam bisnis digital.

¹⁰ Yuniar "Analisis Tingkat Literasi Financial Technology (Fintech) Mahasiswa Ekonomi Terhadap Literasi Saham" Skripsi (Makassar: Fak.Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Makassar 2022)

¹¹ Nur Anisah, Hizkia Franzias Crisnata, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pengguna Fintech Payment OVO." (STIE PGRI Dewantara Jombang.2021).

				ekonomi islam	Kegiatan ini penting untuk diikuti agar generasi milenial memahami aspek-aspek syariah dari fintech yang terus berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Dengan kegiatan literasi ini, peserta tidak terjebak pada pola hidup konsumtif, mengedepankan aspek syariah dalam bisnis dan investasi berbasis digital serta. ¹²
5	Muhammad Saleh, Andiny Utari, Abdul Wahab (2020) Jurnal	Analisis Penggunaan Fintech Syariah Perspektif Mashlahah Mursalah	metode kualitatif	Variabel x fintech syariah Variabel y masalah mursalah	<ul style="list-style-type: none"> • Mashlahah mursalah sangat efektif dalam menjawab dan menanggapi perkembangan • Prinsip gotong royong dan tolong

¹² Muhammad Nurul Alim, "Literasi Peran Fintech Dan Bisnis Digital Syariah Untuk Penguatan Ekonomi Umat" Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol,2 No,2 (2022). hal.79-88.

					menolong pada sistem crowdfunding menjadikan nya banyak diminati oleh masyarakat. 13
--	--	--	--	--	---

Dari kajian literatur diatas peneliti tidak menemukan fokus permasalahan yang sama, dimana penelitian terdahulu yang dilakukan membahas tentang literasi saham dan literasi peran fintech sedangkan dalam penelitian ini penulis berfokus pada analisis literasi keuangan syariah pada mahasiswa ekonomi syariah dalam penggunaan fintech.

F. Defenisi Operasional

1. Financial Technology (*Fintech*)

Fintech merupakan singkatan dari financial technology yang dapat diartikan dalam bahasa indonesia menjadi teknologi keuangan, secara sederhana fintech dapat diartikan sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan. Definisi lainnya adalah variasi model bisnis dan perkembangan teknologi yang memiliki potensi untuk meningkatkan industri layanan keuangan.

¹³ Muhammad Saleh, Andiny Utari, Abdul Wahab, "Analisis Penggunaan Fintech Syariah Perspektif Mashlahah Mursalah." E-Journal, Vol,16 No,1 (2020).

Menurut pricewaterhouse coopers atau pwc menjelaskan bahwa fintech adalah segmen dinamis pada sektor jasa keuangan dan teknologi yang berfokus pada start-ups yang berinovasi dalam industri produk dan jasa.¹⁴

Menurut value- stream mendefinisikan bahwa fintech adalah teknologi yang melayani nasabah pada lembaga keuangan yang mencakup tidak hanya kantor belakang dan menengah tetapi juga kantor depan tertutup yang telah lama dikendalikan oleh manusia.

Berdasarkan pemikiran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa fintech adalah inovasi layanan jasa keuangan yang menggunakan dan memanfaatkan peran teknologi yang bertujuan agar pelayanan dan transaksi keuangan menjadi efektif dan efisien.¹⁵

2. Literasi kuangan syariah

a. Literasi

Istilah literasi dalam bahasa latin disebut sebagai Literatus yang artinya adalah orang yang belajar. *National Institut for Literacy* sendiri menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang

¹⁴ Ana Toni Roby Candra Yudha, “*Fintech syariah: teori dan Terapan*”. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hal.2-4

¹⁵ Miswan Ansori, “*Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah*”, *Jurnal Studi Keislaman*, 5:1 (2019), hal. 37

diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat. Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI V) adalah “kemampuan menulis dan membaca”. Lebih lanjut KBBI juga mendefinisikan literasi sebagai “pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu”. Dan dapat juga diartikan sebagai “Kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup”.¹⁶

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa literasi adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu tentang suatu bidang atau keahlian dalam kehidupannya untuk mencapai kesejahteraan.

b. Literasi keuangan

Menurut Chen & Volpe dalam Ramadhan literasi keuangan adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengatur keuangan sehingga terhindar dari kesulitan keuangan dimasa depan. Untuk mengatasi masalah keuangan bukan hanya pemahaman mengenai literasi keuangan saja yang diperlukan tetapi juga melibatkan kondisi lingkungan, keturunan, sosial, situasi, perilaku, emosi, dan minat. *Organisation for Economic Co-operation and Development* atau OECD mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan resiko keuangan,

¹⁶ Herdiati, I. F., & Utama, S. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah”. Jurnal (2019) , hal.5.

keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu, masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. OECD menjelaskan bahwa tanpa memiliki literasi keuangan yang memadai, individu tidak dapat memilih produk tabungan ataupun investasi yang sesuai untuk dirinya sendiri dan berpotensi terkena risiko fraud.¹⁷

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan atau pemahaman seseorang terhadap keuangan sehingga memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dan dapat mengambil keputusan keuangan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai kesejahteraan dimasa yang akan datang.

c. Literasi keuangan syariah

Menurut Hambali menyatakan bahwa literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai melek keuangan syariah yaitu mengetahui secara jelas produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara bank konvensional dan bank syariah serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan syariah. Sedangkan menurut Rahim et al secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai

¹⁷Chen, H., dan Volpe, R. "An Analysis of Personal Literacy among College Students.", *Financial Service Review*, Vol, 7 No, 2 (1998). hal.107–128.

kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam. Selain itu literasi keuangan Islam merupakan kewajiban agama bagi setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut tentang realisasi Al-Falah (kesuksesan sejati) didunia dan diakhirat. Prinsip keuangan syariah adalah keyakinan pada tuntutan ilahi, tidak ada riba, tidak investasi haram, tidak adanya gharar, tidak adanya maiysir.¹⁸

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki oleh individu terhadap keuangan syariah seperti mengetahui produk dan jasa keuangan syariah sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip dalam Islam.

G. Metode Penelitian

1. Jenis metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan karena akan melihat bagaimana literasi mahasiswa terhadap fintech syariah. Penelitian

¹⁸Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginatara, Dkk, "*Teknologi Finansial, Sistem Finansial Berbasis Teknologi Di Era Digital*," (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020) hal. 1.

kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang mempelajari kondisi dan proses.¹⁹

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di IAIN Curup dan subjeknya mahasiswa prodi Ekonomi Syariah.

3. Sumber Data

Dalam penelitian memiliki dua jenis data yang harus dianalisis, yaitu primer dan sekunder yang dijelaskan sebagai berikut :

a. Data Primer

Menurut sugiyono data primer adalah dimana data yang diambil dari sumbernya secara langsung dan diamati peneliti secara langsung dari objeknya tanpa ada nya pihak ketiga. Yang menjadi sumber data primer adalah mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2019-2021 yaitu angkatan 2019 2 orang angkatan 2020 2 orang dan 2021 1 orang yang menggunakan fintech konvensional.

b. Data Sekunder

Menurut sugiyono data sekunder adalah data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti lewat orang lain atau dokumen dan sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun sistem analisis pengumpulan data ialah :

¹⁹ Manzilati, Asfi. "Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, Dan Aplikasi." (Universitas Brawijaya Malang: Ub Media.2017).

a. Observasi

Menurut sugiyono observasi adalah teknik pengolahan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya.

b. Wawancara

Menurut esterberg dalam kutipan sugiyono wawancara adalah yang mana antara dua orang untuk bertukar ide atau informasi melalui tanya jawab lalu dimaknai dalam satu topik tertentu.

c. Dokumentasi

Menurut sugiyono dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan foto dan merekam hasil wawancara dari informan tersebut.²⁰

²⁰ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d* (Bandung, ISBN: 979-8433-64-0, 2017) cetakan ke-10.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Literasi Keuangan Syariah

a. Literasi Keuangan Syariah

Istilah literasi dalam bahasa latin disebut sebagai Literasi yang artinya adalah orang yang belajar. *National Institut for Literacy* sendiri menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat. Selanjutnya *Education Development Center (EDC)* juga turut menjabarkan pengertian dari literasi, yaitu kemampuan individu untuk menggunakan potensi serta skill yang dimilikinya, dan tidak sebatas hanya kemampuan baca tulis saja.²¹

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa literasi adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu tentang suatu bidang atau keahlian dalam kehidupannya untuk mencapai kesejahteraan.

Menurut Rasyid literasi keuangan merupakan sesuatu yang sangat diperlukan oleh seseorang untuk mengatur keuangan agar terlepas dari resiko keuangan. Keterbatasan keuangan tidak hanya disebabkan oleh kurangnya pendapatan seseorang tetapi juga dapat disebabkan karena

²¹ Herdiati, I. F., & Utama, S. “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah*”. Jurnal (2019) , hal.5.

kesalahan dalam menyusun perencanaan keuangan seperti tidak cermatnya dalam pengelolaan keuangan, kurang bijak dalam pemakaian kartu kredit, selain dari itu keterbatasan keuangan juga dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan diri. Menurut Chen & Volpe literasi keuangan adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengatur keuangan sehingga terhindar dari kesulitan 16 keuangan dimasa depan. Untuk mengatasi masalah keuangan bukan hanya pemahaman mengenai literasi keuangan saja yang diperlukan tetapi juga melibatkan kondisi lingkungan, keturunan, sosial, situasi, perilaku, emosi, dan minat.²²

Organisation for Economic Co-operation and Development atau *OECD* mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan resiko keuangan, keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu, masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

Menurut Remund menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan

²²Chen, H., dan Volpe, R. "An Analysis of Personal Literacy among College Students.", *Financial Service Review*, Vol, 7 No, 2 (1998). hal.107–128.

keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan atau pemahaman seseorang terhadap keuangan sehingga memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dan dapat mengambil keputusan keuangan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai kesejahteraan dimasa yang akan datang.

Menurut Hambali, menyatakan bahwa literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai melek keuangan syariah yaitu mengetahui secara jelas produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara bank konvensional dan bank syariah serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan syariah.²³

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki oleh individu terhadap keuangan syariah seperti mengetahui produk dan jasa keuangan syariah sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip dalam Islam.

b. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan akan berjalan dengan baik apabila diterapkan seutuhnya dalam kehidupan sehari-hari. Cara mengimplementasikannya yaitu dengan memanfaatkan lembaga keuangan yang ada dan

²³ Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginatara, Dkk, "*Teknologi Finansial, Sistem Finansial Berbasis Teknologi Di Era Digital*," (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020) hal. 1.

menggunakan produk dan jasa keuangan yang disediakan. Beberapa indikator yang masuk kedalam literasi keuangan syariah berdasarkan pendapat Lusardi&Mitcheall dan Arif adalah, sebagai berikut:²⁴

1. Pengetahuan keuangan dasar syariah

Pengetahuan adalah salah satu aspek yang umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan. Agar dapat mengelola keuangan, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan. Seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu ketika orang tersebut memiliki pengetahuan. Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan termasuk perhitungan bunga majemuk, tingkat bunga sederhana, nilai waktu dari uang, dan lainnya. Dalam Ekonomi Islam segala bentuk kegiatan yang tidak didasarkan pada prinsip Ekonomi Islam hanya akan mendatangkan keuntungan sesaat yang akan menimbulkan banyak kerugian. Sebagai seorang muslim yang sudah semestinya memiliki pengetahuan yang baik terutama dalam hal keuangan Islam, apa saja yang dilarang dalam kegiatan ekonomi dan apa saja yang harus dilakukan.

²⁴ Panghayo, Novia Ari dan Musdholifah. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah". *Al-Uqad: Journal of Islamic Economics*, Vol, 2 No, 2 (2018)

2. Kemampuan

Kemampuan dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.

3. Sikap

Dalam manajemen keuangan pribadi sikap berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, pengajuan pembiayaan serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.

4. Kepercayaan

Tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.²⁵

c. Pengukuran Literasi Keuangan Syariah

Aspek-aspek literasi keuangan syariah yang digunakan sebagai dasar pengukuran literasi keuangan syariah sebagai berikut:

a) Keuangan dasar

Merupakan suatu keuangan umum yang diaturkan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah selain itu sumber-sumber sekunder lainnya dapat digunakan sebagai pedoman yaitu ijma, qiyas dan ijtihad. Pada

²⁵ Yulianto, A. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah." Skripsi. (Yogyakarta:Universitas Islam Indonesia, 2018).hal.30

dasarnya prinsip dasar keuangan islam adalah larangan riba (bunga), gharar (ketidak amanan) dan maysir (perjudian). Selain itu yang dilarang dalam keuangan islam adalah penggunaan dan penanganan barang-barang tertentu yang dilarang, pembagian keuntungan dan risiko dalam bisnis, zakat dan takaful dalam bisnis.

b) Pinjaman/kredit

Dalam islam keuangan memiliki arti yang luas yaitu mengatur segala macam kegiatan keuangan untuk tujuan yang berbeda-beda. Makna luas juga berarti terwujudnya berbagai kebutuhan transaksi seperti kebutuhan akan perumahan sehingga dapat diwujudkan dengan akad murabahah, isthisna dan musyarakah mutanaqisah. Jika penggunaannya bersifat sementara, maka dapat menggunakan akad atau sewa ijarah.

c) Investasi/tabungan

Dalam keuangan islam, obligasi islam yang paling aktif saat ini juga dikenal sebagai sukuk. Sukuk secara harfiah berarti sertifikat. *Islamic financial services board* (IFSB) mendefinisikan sukuk sebagai sertifikat yang menggambarkan kepemilikan proporsional pemegang atas bagan aset dasar yang tidak terbagi di mana pemegang menanggung semua hak dan kewajiban yang berkaitan dengan aset tersebut. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa sukuk adalah sertifikat yang menggambarkan nilai suatu aset. Selain berinvestasi cara lain seseorang melindungi kekayaannya adalah dengan menabung atau

menimbun. Dalam keuangan islam, harta yang dialihkan oleh pemilik atau wakil pemilik kepada yang mengurus pemilik disebut wadiah. Wadi'ah (titipan) adalah salah satu akad dan transaksi yang diakui dalam islam.²⁶

- d. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan Syariah Literasi memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat yaitu:²⁷

Pertama Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate atau not literate menjadi well literate. *Kedua* Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Tujuan ini juga tentu berlaku bagi pembangunan literasi keuangan syariah. Dengan demikian, maqashid (tujuan) dari literasi keuangan syariah adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan. Apapun juga yang menjadi tujuan utama dalam pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam adalah untuk mencapai

²⁶ Moeliono, Nadya Novandriani Karina. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom tahun 2017". Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship, Vol, 11 No. 2 . (2017).

²⁷ Otoritas Jasa keuangan, "Literasi keuangan". <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-danperlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>, (2019)

kemaslahatan di dunia maupun di akhirat. Sebagaimana dalam QS Al-Furqan ayat 67 sebagai berikut:

لَهُمْ فِي رَأْيِهِمْ مَقَادِيرُ خَيْرِهِمْ يُؤْتِيهِمْ أَمْثَلَهُمْ وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ لِمَ كَفَرْتُمْ لَقَدْ فَتَنَّا رَبَّهُمْ لَعَلَّهُمْ أَتَّقُونَ

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila dalam membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan dan tidak (pula) kikir dan adalah (pembelanjaan itu) di tengahnya antara yang demikian itu”²⁸

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT menyayangi umatnya yang memberi rejeki halal, bersikap hemat dalam membelanjakan harta baik untuk diri sendiri maupun keluarga serta menyimpan kelebihannya untuk keperluan di waktu yang akan datang. Islam tidak membenci harta, akan tetapi mengatur perilaku manusia dalam mengelolanya.

B. Finansial teknologi (*fintech*)

1. *Fintech* (Finansial Teknologi)

Fintech merupakan singkatan dari financial technology yang dapat diartikan dalam bahasa indonesia menjadi teknologi keuangan, secara sederhana fintech dapat diartikan sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan. Definisi lainnya adalah variasi model bisnis dan perkembangan teknologi yang memiliki potensi untuk meningkatkan industri layanan keuangan.

²⁸ Al-Quran dan Terjemahan, 25:67

Menurut pricewaterhouse coopers atau pwc menjelaskan bahwa fintech adalah segmen dinamis pada sektor jasa keuangan dan teknologi yang berfokus pada start-ups yang berinovasi dalam industri produk dan jasa.

Menurut value- stream mendefinisikan bahwa fintech adalah teknologi yang melayani nasabah pada lembaga keuangan yang mencakup tidak hanya kantor belakang dan menengah tetapi juga kantor depan tertutup yang telah lama dikendalikan oleh manusia.

Berdasarkan pemikiran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa fintech adalah inovasi layanan jasa keuangan yang menggunakan dan memanfaatkan peran teknologi yang bertujuan agar pelayanan dan transaksi keuangan menjadi efektif dan efisien.²⁹

2. Keunggulan dan Kelemahan *Fintech*

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016), kelebihan dari *Fintech* adalah:

- a. Melayani masyarakat Indonesia yang belum dapat dilayani oleh industri keuangan tradisional dikarenakan ketatnya peraturan perbankan dan adanya keterbatasan industri perbankan tradisional dalam melayani masyarakat di daerah tertentu.
- b. Menjadi alternatif pendanaan selain jasa industri keuangan tradisional dimana masyarakat memerlukan alternatif pembiayaan yang lebih demokratis dan transparan.

²⁹ Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginatara, Dkk, "*Teknologi Finansial, Sistem Finansial Berbasis Teknologi Di Era Digital*," (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020) hal. 1.

Sedangkan kekurangan dari *Fintech* diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. *Fintech* merupakan pihak yang tidak memiliki lisensi untuk memindahkan dana dan kurang mapan dalam menjalankan usahanya dengan modal yang besar, jika dibandingkan dengan bank.
- b. Ada sebagian perusahaan *fintech* belum memiliki kantor fisik, dan kurangnya pengalaman dalam menjalankan prosedur terkait sistem keamanan dan integritas produknya.³⁰

3. Berikut jenis-jenis *fintech*

Jenis-Jenis *Fintech* Menurut Susanne Chisti and Janos Barberis. Jenis-jenis *fintech* yang secara umum berkembang di Indonesia yaitu :

a. *Peer to Peer Lending*

Peer to peer lending (P2PL) adalah platform yang mempertemukan pemberi pinjaman atau *lender* dengan peminjam atau *borrower* melalui internet. Pinjaman *peer to peer* menyediakan mekanisme manajemen kredit dan risiko. Platform ini membantu pemberi pinjaman dan peminjam memenuhi kebutuhan pribadi mereka dan menggunakan dana secara efektif (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2016). Contoh P2PL yang terdaftar resmi di OJK adalah Kredivo, Investree, Cicil dan Modalku.

b. *Crowdfunding*

Crowdfunding adalah jenis teknologi keuangan di mana konsep atau

³⁰ Miswan Ansori, "*Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah*", Jurnal Studi Keislaman, 5:1 (2019), hal. 37.

produk (seperti desain, program, konten, dan karya kreatif) dirilis ke publik, dan dukungan keuangan dapat diberikan kepada orang-orang yang tertarik dan ingin mendukung konsep atau produk tersebut. *Crowdfunding* dapat digunakan untuk mengurangi kebutuhan keuangan perusahaan dan memperkirakan permintaan pasar. Contoh *crowdfunding* yang ada di Indonesia yakni kitabisa, Santara dan Bizhare.

c. *Payment Gateway*

Gerbang pembayaran atau *payment gateway* merupakan platform *fintech* yang memberikan layanan keuangan berupa metode pembayaran atau transfer antar pengguna. *Payment gateway* pada *fintech* menghubungkan bisnis *e-commerce* dengan berbagai bank sehingga pembeli dan penjual dapat melakukan transaksi. Bentuk lain dari layanan *financial technology* dalam kategori ini adalah *e-wallet* atau dompet digital. Dompet digital memungkinkan pengguna menghemat uang di aplikasi dan dapat digunakan untuk transaksi kapan saja, dimana saja. Selain mudah digunakan, pengguna *e-wallet* tidak perlu repot dengan perubahan. Contoh *e-wallet* yang sering kita temui yaitu OVO, GOPAY, DANA, Shopeepay dan LinkAja.

d. Manajemen Risiko dan Investasi

Manajemen risiko dan investasi *fintech* dapat membantu Anda membuat keputusan terkait langkah-langkah keuangan tertentu, seperti memantau kondisi keuangan dan membuat rencana keuangan menjadi

lebih mudah dan praktis. Beberapa perusahaan *fintech* investasi dan manajemen risiko yang populer di Indonesia antara lain Bibit, Bareksa, Cekpremi, dan Pasarpolis. Melalui beberapa teknologi keuangan ini, dapat membantu kita menempatkan dana yang kita miliki ke dalam alat investasi atau asuransi yang tepat.³¹

4. Indikator Financial Technology (FinTech) 26 Menurut Prastika adapun indikator Financial Technology (FinTech) yaitu :
- a. Cepat
 - b. Efisien
 - c. Mudah diakses.³²

C. Kerangka Pikir

Literasi keuangan syariah pada mahasiswa ekonomi syariah masih kurang dalam menggunakan *fintech* syariah dan masih banyak menggunakan *fintech* konvensional. Pada mahasiswa ekonomi syariah bahwa literasi nya pada *fintech* syariah masih kurang dan seharusnya mahasiswa lebih mengutamakan *fintech* syariah dibandingkan dengan *fintech* konvensional. Dalam penelitian ini berfokus untuk merumuskan analisis literasi keuangan syariah pada mahasiswa ekonomi syariah dalam penggunaan *fintech* dan supaya mengetahui dampak negatif dari *fintech* tersebut. Dampak positif adanya *fintech* ini supaya mempermudah

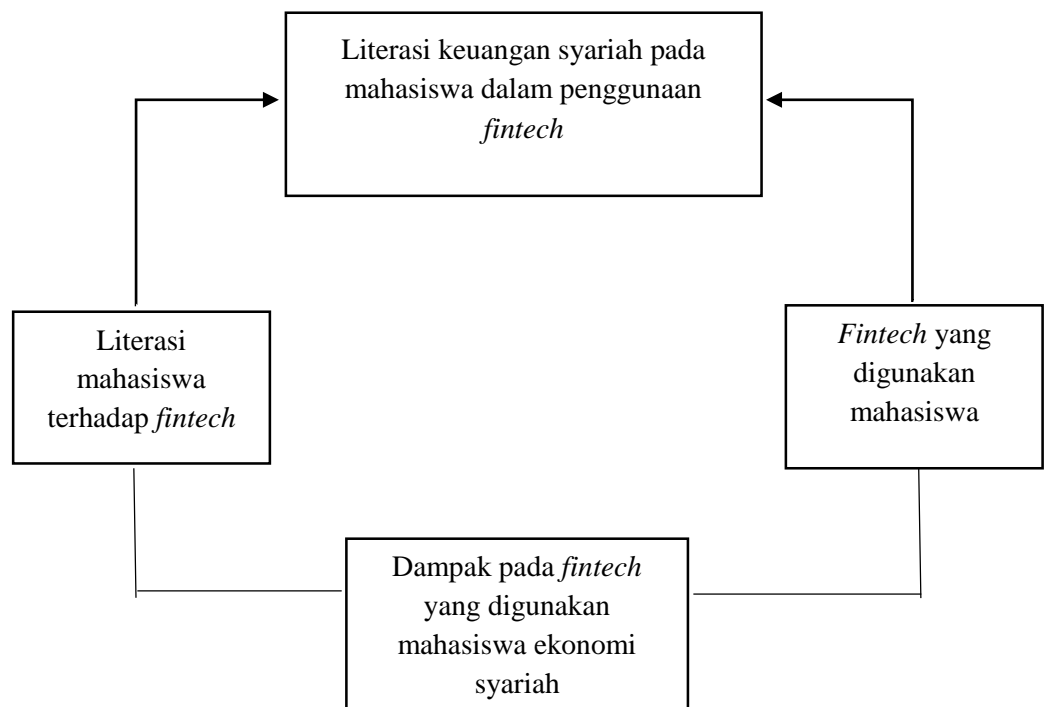
³¹ Ana Toni Candra Yudha Dan Muchammad Saifuddin, "*Fintech Syariah Dalam Sistem Industri Halal : Teori Dan Praktik*", (Aceh : Syiah Kuala University Press, 2021) 3-4.

³² Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginatara, Dkk, "*Teknologi Finansial, Sistem Finansial Berbasis Teknologi Di Era Digital*," (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020) hal. 1.

mahasiswa dan masyarakat dalam bertransaksi seperti pinjaman online dan pembayaran lainnya dengan adanya *fintech* kita tahu bahwa Indonesia ini semakin berkembang dan meningkatnya inklusi keuangan.

Gambar kerangka berpikir di bawah ini yang digunakan peneliti untuk merumuskan analisis literasi keuangan syariah pada mahasiswa ekonomi syariah dalam penggunaan *fintech*.

Gambar 1.2
Skema Kerangka Pikir



BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Finansial Teknologi (*Fintech*)

Fintech adalah singkatan dari Financial Technology yang mana merupakan industri yang menggabungkan teknologi dengan sektor keuangan. Industri ini berkembang pesat di seluruh dunia sejak tahun 1960-an, ketika revolusi komputer membuka peluang bagi banyak industri termasuk sektor keuangan. Pada tahun 1980-an bank mulai menggunakan komputer untuk menyimpan data. Namun perkembangan *fintech* yang tiba-tiba terjadi pada 1990-an ketika internet mulai mengubah segalanya, termasuk dalam hal sektor keuangan. Yang mana jual beli saham bisa dilakukan secara online, ada beberapa bank mulai menawarkan layanan perbankan online dan juga belanja elektronik telah mengubah pada pasar tradisional.

Pada tahun 2005 *fintech P2P lending* pertama di Inggris, Zopa, dan langsung diluncurkan. Sejak saat itu, *fintech* terus berkembang dan merubah sektor keuangan secara digital. Indonesia meskipun *fintech* mulai berkembang pada tahun 2006 yang mana *asosiasi fintech indonesia (AFI)* baru dibentuk pada tahun 2015. Namun, sejak itu *fintech* di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Saat ini ada sekita 147 perusahaan *fintech* yang terdaftar secara resmi di Indonesia. *Fintech* telah memungkinkan banyak orang untuk mengakses layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau seperti layanan pinjaman dan investasi. Banyak perusahaan *fintech* rintisan

atau startup yang memanfaatkan teknologi untuk mendukung berbagai proses finansial mulai dari pembayaran, pendanaan, hingga investasi. Namun *fintech* yang ada di Indonesia harus diawasi dengan pihak yang berwajib yaitu OJK (otoritas jasa keuangan).³³

B. Profil Prodi Ekonomi Syariah

Secara historis keberadaan dan perkembangan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keberadaan dan perkembangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Hal ini dikarenakan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam merupakan satu dari tiga Fakultas yang ada di IAIN Curup. Sebagai sebuah Perguruan Tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang ada sekarang ini, sebelumnya merupakan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Berdasarkan peraturan presiden republik indonesia nomor 24 tahun 2018 yang ditanda tangani oleh presiden Joko Widodo tanggal 5 april 2018 kemudian menjadi IAIN Curup.

Ketika masih berstatus sekolah tinggi atau STAIN Curup memiliki tiga jurusan, yaitu jurusan Tarbiyah, jurusan Syariah dan jurusan Dakwah. Seiring dengan peralihan status STAIN Curup menjadi IAIN Curup maka ketiga jurusan tersebut juga mengalami transformasi, yakni jurusan Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah, jurusan Syariah menjadi Fakultas Syarih dan Ekonomi Islam dan jurusan Dakwah menjadi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

³³ Chisti, S. Barberis, J. The Fintech Book: *The Financial Technology Handbook for Investors, Entrepreneurs and Visionaries*. New Jersey : Wiley (2016).

Dengan demikian itu dapat dikatakan bahwa ketiga Fakultas yang ada sekarang di IAIN Curup ini merupakan “*Metamorphosis*” dari tiga jurusan yang ada sebelumnya keberadaan ketiga Fakultas ini, secara yuridis diperkuat setelah terbitnya peraturan menteri agama republik indonesia nomor 30 tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja (ORTAKER) IAIN Curup dan peraturan menteri agama republik indonesia nomor 2 tahun 2019 tentang STATUTA IAIN Curup.

Sebelum berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam keberadaan jurusan Syariah ketika itu juga telah memiliki empat program studi Program Studi yang pertama buka adalah Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) atau Ahwal Syakhshiyah dan Program Studi Perbankan Syariah (PS). Secara yuridis, pembukaan program studi ini berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor Dj.I./306/2008 Tentang Izin Pembukaan Program Studi (S1) Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) Tahun 2008 Tanggal 4 Sptember 2008.

Dalam perjalanan selanjutnya, yakni delapan tahun kemudian tepatnya tahun 2016 Jurusan Syariah membuka dua program studi baru, yakni Studi Ekonomi Syariah (ES) dan Program Studi Hukum Tata Negara (HTN). Pembukaan program studi ini tentunya sudah melalui kajian mendalam pada masyarakat dan dunia kerja.³⁴ Pada tanggal 21 Oktober 2016 dengan surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No.3514 Tahun 2016 yang ditanda tangani oleh Kamaruddin Amin A/N Menteri Agama Tentang Izin

³⁴ Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi S1 Ekonomi Syariah, hal.6.

Penyelenggaraan Program Studi pada program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup, sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Rejang Lebong, Bengkulu, dan sekarang sudah beralih bentuk menjadi IAIN Curup sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Islam Negeri Curup yang memiliki 19 program studi.

Program studi Ekonomi Syariah ini sudah dua tahun berjalan dan dari dua angkatan mahasiswa yang sudah bergabung di program studi ini berjumlah 86 orang mereka berasal dari beberapa Kabupaten yang ada di Provinsi Bengkulu diantaranya : Kepahiang, Lebong, Dan Rejang Lebong sebagai daerah lokasi kampus dari Provinsi Sumatera Selatan : Musi Rawas, Muratara, Dan Kota Lubuk Linggau. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi kampus yang berbatasan dengan banyak kabupaten di Provinsi Bengkulu dan Sumatera Selatan menjadi peluang bagi Prodi Ekonomi Syariah menjadi prodi yang lebih besar lagi kedepannya, ditambah dengan suasana kampus yang aman, nyaman, damai dan keadaan tropis sejuk yang sangat mendukung untuk kegiatan akademis. Pada tahun ajaran 2022/2023 dibuka lah program studi hukum ekonomi syariah (mu'amalah) yang diterbitkan keputusan menteri agama republik indonesia nomor 470 tahun 2022 tentang izin penyelenggaraan program studi hukum ekonomi syariah (mu'amalah).

Adapun perkembangan jumlah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah dari awal berdirinya hingga sekarang tercantum pada tabel berikut :

Tabel 2

Data Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah³⁵

No	Tahun	Jumlah mahasiswa
1	2017	44 orang
2	2018	42 orang
3	2019	52 orang
4	2020	54 orang
5	2021	46 orang
Jumlah		238 orang

Sumber : Data Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2017-2021

C. Visi dan Misi³⁶

Adapun visi dan misi program studi ekonomi syariah sebagai berikut :

a) Visi

Menjadi program studi yang bermutu dalam pengembangan ilmu ekonomi syariah berbasis islam moderasi di tingkat asia tenggara 2045.

³⁵ *Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi S1 Ekonomi Syariah, hal.17*

³⁶ *Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi S1 Ekonomi Syariah, hal.18.*

b) Misi

- 1) Mengembangkan ilmu ekonomi syariah yang bermutu berbasis islam moderasi dan teknologi.
- 2) Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu ekonomi syariah yang bermutu berbasis islam moderasi.
- 3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu ekonomi syariah yang bermutu berbasis islam moderasi.

D. Tujuan Prodi Ekonomi Syariah³⁷

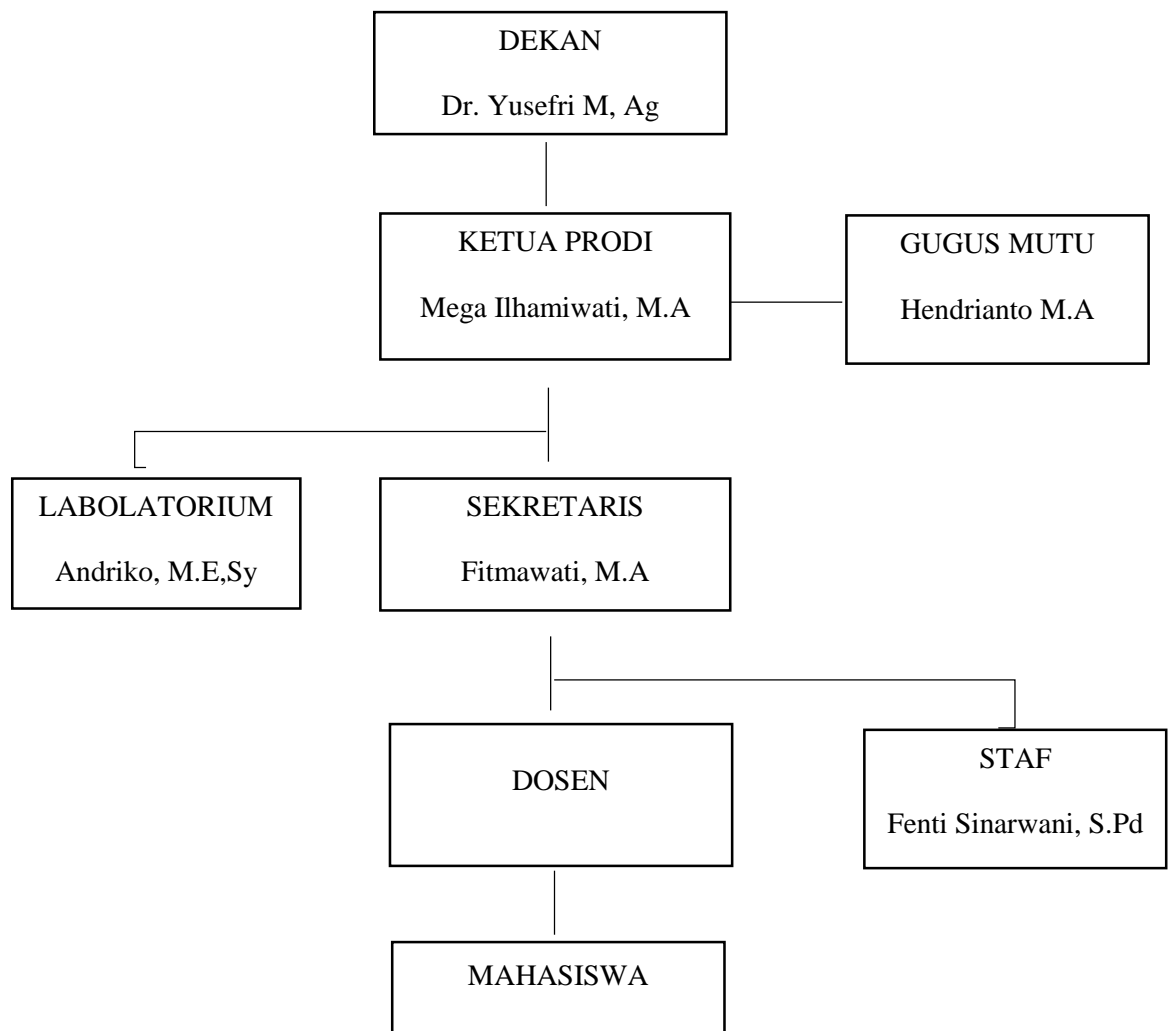
1. Menghasilkan sarjana ekonomi syariah yang memiliki pemahaman dan wawasan yang komprehensif dalam bidang ekonomi syariah, religius dan moderat dalam sikap.
2. Menghasilkan karya ilmiah bidang ilmu ekonomi syariah yang bermutu dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan berbasis islam moderasi dan teknologi.
3. Mewujudkan kesadaran bermuamalah dengan sistem ekonomi syariah yang moderat dalam kehidupan bermasyarakat.

³⁷ Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi S1 Ekonomi Syariah, hal.19.

E. Struktur Organisasi Prodi Ekonomi Syariah

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Prodi Ekonomi Syariah³⁸



³⁸ Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi S1 Ekonomi Syariah, hal.19.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bagian ini peneliti akan menyampaikan hasil penelitian sesuai dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi selama melakukan penelitian. Sebelum membahas lebih lanjut mengenai hasil penelitian yang dilakukan peneliti akan menjelaskan tentang apa saja yang menjadi pokok permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini.

Tabel 3
Jumlah mahasiswa yang menggunakan *fintech*
pada angkatan 2019-2021³⁹

No	Jenis fintech	2019	2020	2021
1	Brimo	10	8	12
2	Dana	4	10	3
3	i.saku	1	0	0
4	Gopey	2	0	0
5	Shopee pay	15	13	9
6	Ovo	1	0	1
Total		33	31	25

Sumber : data wawancara pada mahasiswa prodi ekonomi syariah 2019-2021

³⁹ Data Wawancara Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah 2019-2021

1. Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Penggunaan *Fintech*

Pada umumnya, Literasi keuangan syariah adalah pemahaman dan keahlian keuangan seseorang yang mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan seseorang sehingga dapat mengelola keuangannya untuk mencapai kesejahteraan. Salah satu seperti literasi keuangan syariah diwilayah kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Berikut penjelasan mahasiswa dan mahasiswi ekonomi syariah.

Ruwaitun Hikmah adalah mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2019 menjelaskan bahwa :

“Literasi Keuangan Syariah merupakan suatu pemahaman kita terhadap keuangan syariah dan produk-produk syariah yang dengan prinsip-prinsip islam”⁴⁰

Hal yang sama pun dikatakan oleh saudara nanda febriyansah, ia menjelaskan bahwa :

“Literasi keuangan syariah itu bisa dikatakan sebagai pengetahuan kita terhadap keuangan syariah yang menggunakan prinsip-prinsip islam”⁴¹

Resi Marlina adalah mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2020, ia menjelaskan bahwa:

⁴⁰ Ruwaitun Hikmah, Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019, *Wawancara*, Tanggal 22 Mei 2023, Pukul 10:30 Wib.

⁴¹ Nanda Febriyansah, Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2023, Pukul 10:45 Wib.

“Literasi Keuangan Syariah adalah pemahaman kita terhadap keuangan syariah baik itu produk dan cara kerja keuangan syariah tersebut dan menjauhkan dari larangan larangan nya”⁴²

Mike Loren Safitri adalah mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2020, ia menjelaskan bahwa :

“Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan kita terhadap keuangan syariah yang mengajari dengan ajaran agama islam.”⁴³

Ulfa Damayanti adalah mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2021, ia menjelaskan bahwa

“Literasi keuangan syariah adalah yang mana pemahaman kita terhadap keuangan syariah dari produknya tersebut dengan ajaran agama islam.”⁴⁴

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan pemahaman dan pengetahuan kita terhadap menggunakan keuangan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam dan cara kita untuk memutuskan menggunakan keuangan syariah.

2. Dampak *fintech* yang digunakan mahasiswa ekonomi syariah

Untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian diatas maka diajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Salah satunya dari narasumber yaitu Ruwaitun Hikmah mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2019, ia mengatakan bahwa:

“Saya menggunakan aplikasi brimo pada tahun 2020 Alasan saya tidak menggunakan produk keuangan syariah karena kampus IAIN

⁴² Resi Merlena, Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021, *Wawancara*, Tanggal 27 Mei 2023, Pukul 09:18Wib.

⁴³ Mike Loren Saputri, Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020, *Wawancara*, Tanggal 26 Mei 2023, Pukul 09:24 Wib.

⁴⁴ Ulfa Damayanti, Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021, *Wawancara*, Tanggal 8 Juni 2023, Pukul 09:00 Wib.

CURUP menerapkan untuk menggunakan rekening bri dan aplikasi brimo dan dikampus juga tidak mewajibkan mahasiswa nya menggunakan produk keuangan syariah”⁴⁵

Hal yang di jelaskan saudari resi marlena mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2020, ia mengatakan bahwa :

“Saya menggunakan shoppe pada tahun 2022. Beliau beralasan tidak menggunakan produk keuangan syariah karena saya belum mengetahui dengan adanya produk keuangan syariah”⁴⁶

Hal yang dijelaskan saudari Mike Loren Safitri mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2020, ia mengatakan bahwa :

“Saya menggunakan dana pada tahun 2021. Beliau beralasan tidak menggunakan produk keuangan syariah karena saya tidak memahami keuangan syariah itu dan saya tidak tahu bahwa ada nya produk keuangan syariah.”⁴⁷

Dari keterangan diatas dapat kita simpulkan bahwa dampak dari *fintech* konvensional itu yang *pertama* mahasiswa tidak mengetahui dengan produk keuangan syariah *kedua* produk keuangan konvensional banyak di berbagai tempat *ketiga* dikitnya lembaga keuangan syariah dan yang *keempat* kurang sosialisasi produk keuangan syariah.

B. Pembahasan

⁴⁵ Ruwaitun Hikmah, Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019, *Wawancara*, Tanggal 22 Mei 2023, Pukul 10:30 Wib.

⁴⁶ Resi Merlena, Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021, *Wawancara*, Tanggal 27 Mei 2023, Pukul 09:18Wib.

⁴⁷ Mike Loren Saputri, Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020, *Wawancara*, Tanggal 26 Mei 2023, Pukul 09:24 Wib.

Setelah peneliti menguraikan data-data yang peneliti dapatkan dari lapangan mengenai semua hal yang berkaitan dengan skripsi ini. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dari paparan narasumber diatas, dapat kita sama-sama kita ketahui bahwa analisis literasi keuangan syariah pada mahasiswa ekonomi syariah dalam penggunaan *fintech*.

1. Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Penggunaan *Fintech*

Literasi keuangan akan berjalan dengan baik apabila diterapkan seutuhnya dalam kehidupan sehari-hari. Cara mengimplementasikannya yaitu dengan memanfaatkan lembaga keuangan yang ada dan menggunakan produk dan jasa keuangan yang disediakan. Beberapa indikator yang masuk kedalam literasi keuangan syariah berdasarkan pendapat Lusardi&Mitcheall dan Arif adalah, sebagai berikut :

a) Pengetahuan keuangan dasar syariah

Berdasarkan menurut Lusardi&Mitcheall dan Arif Pengetahuan adalah salah satu aspek yang umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan. Agar dapat mengelola keuangan, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan.

Pada penelitian ini bahwa pengetahuan mahasiswa ekonomi syariah pada literasi keuangan syariah dan produk keuangan syariah itu sepenuhnya belum ada pengetahuan tersebut.

b) Kemampuan

Kemampuan dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.

Jadi pada penelitian ini bahwa kemampuan mahasiswa ekonomi syariah terhadap literasi keuangan syariah itu masih kurang kemampuan mereka dalam menggunakan keuangan syariah.

c) Sikap

Dalam manajemen keuangan pribadi sikap berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, pengajuan pembiayaan serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang. Pada penelitian ini sikap mahasiswa terhadap keuangan syariah itu masih biasa saja dan masih belum menggunakan keuangan syariah secara baik.

d) Kepercayaan

Tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang. Pada penelitian ini kepercayaan mahasiswa terhadap keuangan syariah belum sepenuhnya percaya bahwa keuangan syariah itu lebih baik pada produknya dan lain sebagainya.

2. Dampak *fintech* yang digunakan mahasiswa ekonomi syariah

Dampak dari *fintech* konvensional itu yang *pertama* mahasiswa tidak mengetahui dengan produk keuangan syariah *kedua* produk keuangan konvensional banyak di berbagai tempat *ketiga* dikitnya lembaga keuangan syariah dan yang *keempat* kurang sosialisasi produk keuangan syariah.

Dari hasil wawancara yang peneliti temui bahwa mahasiswa banyak menggunakan *fintech* konvensional seperti shoppe, gopay, ovo dan dana yang mana *fintech* ini berjenis *payment gateway*. Sehingga berdampak bahwa keuangan syariah tidak digunakan oleh mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan syariah pada mahasiswa ekonomi syariah dalam penggunaan fintech. Setelah peneliti melakukan analisis dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan, yaitu:

- a) Literasi keuangan syariah yang mana pemahaman mahasiswa terhadap keuangan syariah itu belum dan tidak mengetahui bahwa adanya produk keuangan syariah. Kurang teredukasi keuangan syariah di sekitaran kampus.
- b) *Fintech* yang mahasiswa gunakan itu berjenis payment gateway seperti dana, shoppe, ovo dan gopay jadi mahasiswa menggunakan *fintech* konvensional. Dengan adanya *fintech* konvensional sangat berdampak pada mahasiswa ekonomi syariah sehingga mahasiswa ekonomi syariah tidak memahami keuangan syariah dan keuangan syariah tidak digunakan oleh mahasiswa ekonomi syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam upaya mengembangkan pemahaman mahasiswa ekonomi syariah tentang keuangan syariah itu untuk lebih mensosialisasi kepada mahasiswa ekonomi syariah.
2. Perlu adanya dukungan dari pihak kampus terkait literasi keuangan syariah supaya dikampus menggunakan keuangan syariah.
3. Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait keuangan syariah tentang produk keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Ana Toni Roby Candra Yudha, *"Fintech Syariah: Teori Dan Terapan"* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hal.1.

Manzilati, Asfi. *"Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, Dan Aplikasi."* (Universitas Brawijaya Malang: Ub Media.2017).

Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginatara, Dkk, *"Teknologi Finansial, Sistem Finansial Berbasis Teknologi Di Era Digital,"* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020) hal. 1.

Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d* (Bandung, ISBN: 979-8433-64-0, 2017) cetakan ke-10.

JURNAL

Ansori, M. *"Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (FINTECH) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah"*. Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman, Vol. 5No. 1 (2019), hal.31-45.

Chen, H., dan Volpe, R. *"An Analysis of Personal Literacy among College Students."*, Financial Service Review, Vol, 7 No, 2 (1998). hal.107–128.

Chisti, S. Barberis, J. *The Fintech Book: The Financial Technology Handbook for Investors, Entrepreneurs and Visionaries.* New Jersey : Wiley (2016).

Diardo luckandi. *"Analisis transaksi pembayaran menggunakan fintech pada umkm di indonesia: pendekatan adaptive structuration theory"*. Jurnal Informatika dan Komputer, Vol, 4 No,1 (2019).

Gloria. *"Harus Meningkatkan Layanan Berbasis Teknologi,"* (2018).

Haifah Laela Shoba, *"Pengaruh Fintech Terhadap Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Dan Inklusi Keuangan Syariah."* Skripsi (Purwokerto: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Purwokerto, 2022)

Herdiati, I. F., & Utama, S. *"Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah"*. Jurnal (2019) , hal.5.

Herdiati, I. F., & Utama, S. *"Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah"*. Jurnal (2019) , hal.5.

- Lina Wati, dan Endang Kartini Panggiarti, "Analisis Penggunaan Financial Technology". *Jurnal Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*, Vol, 9 No, 2 (2021).
- Miswan Ansori, "Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah", *Jurnal Studi Keislaman*, 5:1 (2019), hal. 37.
- Miswan Ansori, "Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah", *Jurnal Studi Keislaman*, 5:1 (2019), hal. 37
- Moeliono, Nadya Novandriani Karina. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom tahun 2017". *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, Vol, 11 No. 2 . (2017).
- Muhammad Nurul Alim, "Literasi Peran Fintech Dan Bisnis Digital Syariah Untuk Penguatan Ekonomi Umat" *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol,2 No,2 (2022). hal.79-88.
- Muhammad Saleh, Andiny Utari, Abdul Wahab, "Analisis Penggunaan Fintech Syariah Perspektif Mashlahah Mursalah." *E-Journal*, Vol,16 No,1 (2020).
- Nur Anisah, Hizkia Franzias Crisnata, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pengguna Fintech Payment OVO." (STIE PGRI Dewantara Jombang.2021).
- Otoritas Jasa keuangan, "Literasi keuangan". <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-danperlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>, (2019)
- Panghayo, Novia Ari dan Musdholifah. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah". *Al-Uqad: Journal of Islamic Economics*, Vol, 2 No, 2 (2018)
- Saripudin , Prameswara Samofa Nadya dan Muhammad Iqbal. "Upaya Fintech Syariah Mendorong Akselerasi Pertumbuhan UMKM di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol, 7 No,01 (2021). Hal.41-50.
- Silaban, Martha Warta. "Tak Capai 10 Persen, OJK Sebut Indeks Literasi Keuangan Syariah Masih Rendah," <https://bisnis.tempo.co/read/1424676/tak-capai-10-persen-ojk-sebutindeks-literasi-keuangan-syariah-masih-rendah/full&view=ok>.

- Sugiarti, E. N., Diana, N., & Mawardi, M. C. "*Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang*". Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, Vol, 8 No.04 (2019): hal.45.
- Triani, A., & Mulyadi, H. "*Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik*". I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance, Vol, 5 No, 1(2019). hal.9-22.
- Yulianto, A. "*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah*." Skripsi. (Yogyakarta:Universitas Islam Indonesia, 2018).hal.30
- Yuniar"*Analisis Tingkat Literasi Financial Technology (Fintech) Mahasiswa Ekonomi Terhadap Literasi Saham*" Skripsi (Makassar: Fak.Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah,Makassar 2022)

L

A

M

P

I

R

A

N

Wawancara saudara ruwaitun angkatan 2019. Tempat wawancara di prodi ekonomi syariah



Wawancara kepada saudari ulfa angkatan 2021 tempat dikosan dwi putri manisan terong



Wawancara kepada saudara nanda angkatan 2019 tempat di depan aula IAIN
Curup



PEDOMAN WAWANCARA

Nama : SELVI TIANA ROSA
 Indikantor : Literasi Keuangan Syariah Terhadap Fintech
 Objek Wawancara : Mahasiswa Ekonomi Syariah

INDIKATOR	PERTANYAAN	OBJEK
<ul style="list-style-type: none"> Literasi keuangan syariah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah mahasiswa sudah memahami keuangan syariah? 2. Apa itu literasi keuangan syariah ? 3. Apakah anda tahu bagaimana sistem keuangan syariah 4. Apakah mahasiswa menggunakan keuangan syariah? 5. Apakah mahasiswa sudah menggunakan keuangan syariah tersebut? 	Mahasiswa ekonomi syariah
<ul style="list-style-type: none"> Fintech 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Apa saja <i>fintech</i> yang digunakan mahasiswa? 7. Sudah berapa lama mahasiswa menggunakan <i>fintech</i> tersebut? 	



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SELVI TIAMA ROSA
 NIM : 19681030
 FAKULTAS/ PRODI : Sosial, Politik dan Ekonomi / Islam / Ekonomi Syariah

PEMBIMBING I : Rahma Arifin M.E.
 PEMBIMBING II : Petryadi SE, M.M.
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Ekonomi Syariah dalam Pengembangan Fintech

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SELVI TIAMA ROSA
 NIM : 19681030
 FAKULTAS/ PRODI : Sosial dan Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah

PEMBIMBING I : Rahma Arifin M.E.
 PEMBIMBING II : Petryadi SE, M.M.
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Ekonomi Syariah dalam Pengembangan Fintech

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

 Rahma Arifin M.E.
 NIP. 198812212019031009

Pembimbing II,

 Petryadi SE, M.M.
 NIP. 198702012020121003



IAIN CURUP

0	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	01/10/23	BAR I ACC	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	21/2023 /03	Tambahan materi penemuan - kepeka- an terhadap ummat ke tu	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	05/2023 /04	Penelitian teori ke tu	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	04/2023 /04	ACC km	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	13/2023 /05	Revisi dan revisi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	09/2023 /05	Revisi dan revisi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	26/2023 /06	ACC km - V - V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	10/2023 /07	ACC km	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	26/2023 /02	BAR I memperbaiki: spasi, foot note Dan Daftar Pustaka.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	28/2023 /02	BAR I ACC	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	11/2023 /04	BAR II ACC	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	11/2023 /04	BAR III ACC	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	25/2023 /04	PEDEMAN WAWACARA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	23/2023 /5	REVISI BAR IV - V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	16/2023 /6	ACC BAR IV - V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8				



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pns 108 Telp. (0792) 21010-7005044 Fax (0792) 21010 Curup 30119
 Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.se@iaincurup.ac.id

Nomor : 224./In.34/FS/PP.00.9/03/2023
 Lampir : Proposal dan Instrumen
 Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 20 Maret 2023

Kepada Yth,
 Pimpinan Ketua Prodi Ekonomi Syariah
 Di-
 Curup Utara, Dusun curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

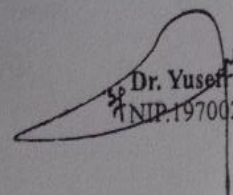
Nama : SELVI TIANA ROSA
 Nomor Induk Mahasiswa : 19681050
 Program Studi : Ekonomi Syari'ah (ES)
 Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
 Judul Skripsi : Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah
 Dalam Penggunaan Fintech
 Waktu Penelitian : 20 Maret 2023 Sampai Dengan 20 Juni 2023
 Tempat Penelitian : Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,


 Dr. Yuseffi, M.Ag
 NIP.197002021998031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
 Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 065 /In.34/FS.02/ES/PP.00.9/02/2023

Pada hari ini Selasa Tanggal 14 Bulan Februari Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Selvi Tiana Rosa
 Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syariah & Ekonomi Islam / 19681050
 Judul : Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa dalam Penggunaan fintech

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Septiya Cahayu Ningih
 Penguji I : Rahman Arifin M.E
 Penguji II : Petrijadi M.M

Berdasarkan analisis kedua penguji serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. mencari berapa banyak data yg diperoleh dan datanya harus riil yg berdasarkan sumbernya
2. Cari tahu dominan dari penggunaan fintech yg mana mereka gunakan kemudahan vertikal dari keunggulan & kelemahan dim penggunaan fintech
3. pada latar belakang menpelar seluruh ~~data~~ yg dicantakan. dan hanya masalahnya saja
4. Kajian literatur - harus ada perbedaan dg Penelitian terdahulu
 Definisi operasional - harus ada referensinya
5. Dalam penggunaan bahasa asing seperti fintech ini diganti miringkan kata penulisan yg dibuat kurang resmi
6. Daftar pustaka - ~~harus~~ sumber terbaru

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua penguji paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 28 bulan Februari tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 14 Februari 2023

Moderator

Penguji II

Petrijadi M.M

NIP.

Penguji I

Rahman Arifin M.E

NIP. 19881231209031009

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup Provinsi Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Selvi Tiana Rosa
Nim : 19681050
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Alamat : Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di IAIN Curup Prodi Ekonomi Syariah sesuai surat laporan hasil saudari Selvi Tiana Rosa pada tanggal 8 Juni 2023, sebagai syarat penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Dalam Penggunaan Fintech".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 8 Juni 2023

Mahasiswa Ekonomi Syariah



Ulfa Damayanti

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup Provinsi Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

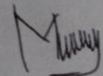
Nama : Selvi Tiana Rosa
Nim : 19681050
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Alamat : Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di IAIN Curup Prodi Ekonomi Syariah sesuai surat laporan hasil saudara Selvi Tiana Rosa pada tanggal 26 Mei 2023, sebagai syarat penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Dalam Penggunaan Fintech".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 26 Mei 2023

Mahasiswa Ekonomi Syariah



Mike Loren Saputri

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup Provinsi Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

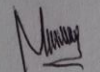
Nama : Selvi Tiana Rosa
Nim : 19681050
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Alamat : Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di IAIN Curup Prodi Ekonomi Syariah sesuai surat laporan hasil saudara Selvi Tiana Rosa pada tanggal 31 Mei 2023, sebagai syarat penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Dalam Penggunaan Fintech".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 31 Mei 2023

Mahasiswa Ekonomi Syariah



Nanda Febriyansah

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup Provinsi Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

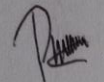
Nama : Selvi Tiana Rosa
Nim : 19681050
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Alamat : Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di IAIN Curup Prodi Ekonomi Syariah sesuai surat laporan hasil saudari Selvi Tiana Rosa pada tanggal 22 Mei 2023, sebagai syarat penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Dalam Penggunaan Fintech".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 Mei 2023

Mahasiswa Ekonomi Syariah



Ruwaitun Hikmah

SURAT KETERANGAN

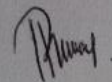
Yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup Provinsi Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Selvi Tiana Rosa
Nim : 19681050
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Alamat : Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di IAIN Curup Prodi Ekonomi Syariah sesuai surat laporan hasil saudari Selvi Tiana Rosa pada tanggal 27 Mei 2023, sebagai syarat penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Dalam Penggunaan Fintech".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Mei 2023
Mahasiswa Ekonomi Syariah



Resi Marlina

Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Dalam Penggunaan Fintech

ORIGINALITY REPORT

36%	36%	5%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.upgris.ac.id Internet Source	10%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	9%
3	www.journal.iaingorontalo.ac.id Internet Source	3%
4	media.neliti.com Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	2%
6	repository.iainpare.ac.id Internet Source	2%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
9	repository.ub.ac.id Internet Source	1%

10	ejournal.stiedewantara.ac.id Internet Source	1%
11	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
12	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
13	www.coursehero.com Internet Source	1%
14	core.ac.uk Internet Source	1%
15	repository.unitomo.ac.id Internet Source	<1%
16	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
17	id.scribd.com Internet Source	<1%
18	widuri.raharja.info Internet Source	<1%
19	journal.amikveteran.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On